

## ABSTRAK

Reksadana syariah yang memiliki beberapa karakteristik seperti efisiensi biaya dan waktu karena akan dikelola oleh Manajer Investasi, modal awal yang terjangkau, serta investasi yang sesuai dengan prinsip syariah menjadikan salah satu instrumen investasi di pasar modal syariah ini menarik. Adanya proses *screening* dan *cleansing* dari unsur *non-halal* yang dilarang oleh prinsip syariah menjadi pembeda antara reksadana syariah dengan reksadana konvensional. Perkembangan reksadana syariah dari tahun ke tahun semakin meningkat, tentunya disertai dengan semakin meningkatnya investor yang berinvestasi pada reksadana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada reksadana syariah di Indonesia.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berinvestasi pada reksadana syariah di Indonesia. Jumlah populasi yang tidak diketahui pastinya, sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang untuk menjadi responden dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi produk, pertimbangan prinsip syariah, dan perkembangan reksadana syariah secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Sementara risiko investasi dan pertimbangan ekonomi tidak berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Secara simultan, informasi produk, risiko investasi, pertimbangan prinsip syariah, pertimbangan ekonomi dan perkembangan reksadana syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada reksadana syariah.

*Kata kunci : Informasi Produk, Risiko Invesrasi, Pertimbangan Prinsip Syariah, Pertimbangan Ekonomi, dan Perkembangan Reksadana Syariah.*